

Pengaruh Financial Knowledge, Financial Confidence dan Learning Capacity terhadap Financial Behavior Gen Z di Kota Batam

Tita Rosita, M. Sunarto Wage

Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Putera Batam

Correspondence: titarhtb1205@gmail.com, sunarto@puterabatam.ac.id

ABSTRAK

Gen Z saat ini memiliki akses yang lebih luas terhadap informasi keuangan, namun mereka menghadapi tantangan baru dalam mengelola keuangan pribadi secara efektif. Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki pengaruh *financial knowledge*, *financial confidence*, dan *learning capacity* terhadap *financial behavior* individu Gen Z di Kota Batam. Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dengan menyebarkan kuesioner kepada Gen Z di kecamatan Sagulung, menghasilkan 204 responden setelah dilakukan pembulatan berdasarkan perhitungan *Jacob Cohen*. Penelitian ini menggunakan metodologi kuantitatif dengan menggunakan analisis regresi linier berganda yang dilakukan melalui perangkat lunak SPSS 29. Hasil analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa *financial knowledge* memiliki pengaruh sebesar 13,5% terhadap *financial behavior*, *financial confidence* memiliki pengaruh sebesar 20,4% terhadap *financial behavior* dan *learning capacity* memiliki pengaruh sebesar 85,8% terhadap *financial behavior*. Temuan yang diukur menggunakan analisis koefisien determinasi (R^2), yang menunjukkan bahwa *financial knowledge*, *financial confidence*, dan *learning capacity* dapat mempengaruhi *financial behavior* sebesar 76,0%. Hasil uji t dan uji f menunjukkan *financial knowledge*, *financial confidence*, dan *learning capacity* memiliki pengaruh secara positif dan signifikan terhadap *Financial Behavior*.

Kata kunci : *Financial Behavior, Financial Confidence, Financial Knowledge, Learning Capacity*

ABSTRACT

Gen Z currently has greater access to financial information, but they face new challenges in managing their personal finances effectively. This study aims to investigate the influence of financial knowledge, financial confidence, and learning capacity on financial behavior of Gen Z individuals in Batam City. This study used purposive sampling method by distributing questionnaires to Gen Z in Sagulung sub-district, resulting in 204 respondents after rounding based on Jacob Cohen's calculation. This research uses quantitative methodology using multiple linear regression analysis conducted through SPSS 29 software. The results of multiple linear regression analysis show that financial knowledge has an influence of 13.5% on financial behavior, financial confidence has an influence of 20.4% on financial behavior and learning capacity has an influence of 85.8% on financial behavior. Findings measured using the coefficient of determination (R^2) analysis, which shows that financial knowledge, financial confidence, and learning capacity can affect financial behavior by 76.0%. The results of the t test and f test show that financial knowledge, financial confidence, and learning capacity have a positive and significant effect on Financial Behavior.

Keywords : *Financial Behavior; Financial Confidence; Financial Knowledge; Learning Capacity.*

PENDAHULUAN

Generasi Z yaitu generasi yang tumbuh berkembang di era digital dan informasi, dengan rentang usia 17 – 26 tahun yang dihadapkan pada kompleksitas keuangan yang belum pernah terjadi sebelumnya. Generasi ini memiliki akses yang lebih luas terhadap informasi keuangan, namun juga menghadapi tantangan baru dalam mengelola keuangan pribadi secara efektif. Di tengah ketidakpastian ekonomi global, penting untuk memahami bagaimana generasi muda merespons keuangan pribadi. Pengetahuan, keyakinan, dan kemampuan belajar dapat menjadi faktor penentu dalam bagaimana perilaku dalam merencanakan dan mengelola keuangan di masa depan.

Berdasarkan data dari (OJK, 2024), Jumlah pinjaman digital yang diberikan oleh perusahaan *fintech lending* sebesar Rp16,95 miliar pada April 2024, total jumlah pinjaman perseorangan berdasarkan gender menunjukkan total outstanding pinjaman online (pinjol) yang berasal dari perorangan sebesar Rp57,35 miliar, diantaranya 55% perempuan dengan jumlah Rp 31,56 miliar dan

45% dengan jumlah Rp25,78 miliar didominasi oleh usia generasi Z dengan total outstanding Rp28,86 miliar. Dilihat dari kualitas pinjaman perseorangan macet menunjukkan penurunan hingga April 2024 yaitu sebesar Rp667,10 miliar dalam pinjaman perseorangan macet (>90 hari) terutama pada kelompok usia 19-34 tahun. Meskipun mengalami penurunan, kelompok usia 19-34 tahun paling banyak mengalami kendala dalam melunasi tagihan pinjaman online.

Serangkaian aktivitas keuangan yang dapat diamati oleh pelaku ekonomi paling tepat menggambarkan financial Behavior. Dunia bisnis dan akademis mulai mengenal dan mengembangkan Perilaku keuangan (financial behavior) pada tahun 1990. Perilaku keuangan berkembang seiringan dengan perilaku seseorang dalam membuat keputusan keuangan, oleh karena itu *financial behavior* harus diarahkan kepada perilaku yang memiliki tanggung jawab dan memiliki tujuan keuangan yang dapat dikelola dengan tepat baik itu untuk individu atau perusahaan (Sandi et al., 2020) selain itu perilaku keuangan yang benar adalah membuat perencanaan keuangan, membayar tagihan sebelum jatuh tempo dan melakukan tabungan rutin (Lauriady & Wiyanto, 2022). Menurut (Sari & Widoatmodjo, 2023) yang menjadi indikator dalam *financial behavior* yaitu:

1. Membuat pencatatan dari anggaran belanja baik itu periode harian, bulanan, dan tahunan.
2. Membuat laporan dan mengontrol keluar masuk uang belanja harian
3. Menabung dan investasi
4. Membayar tagihan sebelum jatuh tempo (tagihan PLN, tagihan PDAM, tagihan Wifi,dll)
Melakukan pembayaran tagihan dengan tepat waktu seperti tagihan listrik, air, internet dan lainnya
5. Menyisihkan pendapatan untuk dana darurat. Mulai memnyisihkan pendapatannya untuk dana darurat

Menurut (Jessica et al., 2023). Proses dalam meningkatkan pemahaman keuangan, keyakinan serta keterampilan terhadap keuangan merupakan definisi dari *financial knowledge*. (Aditya & Azmansyah, 2021) *Financial knowledge* (pengetahuan keuangan) dapat didefinisikan sebagai ukuran seberapa paham seseorang terhadap kemampuannya dalam konsep keuangan. Kemampuan bagaimana membuat keputusan keuangan untuk jangka pendek atau panjang yang disesuaikan dengan kondisi ekonomi. Memiliki pengetahuan tentang penggunaan asuransi, investasi, kredit, sekuritas, simpan pinjam sangat berguna dalam mengambil keputusan keuangan yang tepat. Maka dari itu *financial knowledge* (pengetahuan keuangan) dapat disimpulkan sebagai pemahaman atau pengetahuan dasar mengenai konsep keuangan sehingga seseorang dapat menguasai, memahami, menganalisis dan mengelola keuangan dengan bijak. (Brilianti & Lutfi, 2020) memaparkan indikator *financial knowledge* yaitu:

1. Pengetahuan pengelolaan uang
2. Pengetahuan perencanaan uang
3. Pengetahuan dasar dan umum tentang investasi

Percaya diri mengenai keuangan atau *financial confidence* dapat dijelaskan sebagai suatu sikap dari seseorang terhadap pemahamannya dan keterampilannya tentang aspek keuangan (Wahyuni, 2023). Ketika individu menyadari akan kemampuan atau keterampilannya yang tinggi membuat dirinya percaya diri dan meningkatkan nilai positif terhadap dirinya (Puspita & Isnalita, 2019). Individu yang tinggi akan rasa percaya dirinya tentang kemampuan yang dimiliki maka akan berperilaku dengan penuh tanggung jawab atas tindakannya sehingga tidak mudah dipengaruhi orang lain. Menurut Robb dan Woodyard (2011) dalam (Wijaya & Yanuar, 2021) Indikator *financial confidence* terdiri dari:

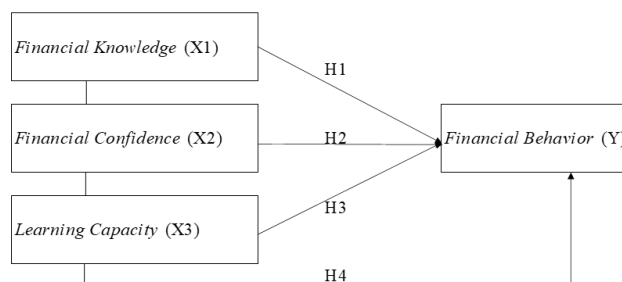
1. Keyakinan dalam mengelola anggaran
2. Keyakinan dalam pengambilan keputusan keuangan
3. Keyakinan dalam merencanakan masa depan keuangan
4. Keyakinan dalam resiko keuangan

Dalam konteks keuangan *learning capacity* merujuk pada kemampuan individu untuk memahami, menyerap, dan mengolah informasi baru tentang keuangan. Ini mencakup kemampuan gen Z untuk memahami konsep-konsep keuangan, belajar tentang manajemen keuangan pribadi, dan menyerap informasi terkait keuangan dengan cepat dan efektif. *learning capacity* yang tinggi berkontribusi pada kemampuan seseorang untuk membuat keputusan keuangan yang lebih baik dan mempraktikkan perilaku keuangan yang lebih bijak.(Sagala et al., 2023) menyampaikan indikator *learning capacity* berupa:

1. Pemahaman mengenai materi keuangan

2. Keaktifan dalam mencari informasi keuangan
3. Adaptasi dan fleksibilitas terhadap kondisi keuangan.

Seseorang yang memiliki pemahaman tentang mengelola keuangannya mampu mencapai kesuksesan finansial dan menjaga kestabilan ekonomi. Oleh karena itu sebagai Gen Z penting untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat mempengaruhi perilaku keuangannya serta mampu membuat perencanaan keuangan yang baik. Pengetahuan keuangan (*financial knowledge*), kepercayaan diri keuangan (*financial confidence*), dan kapasitas belajar (*learning capacity*) dapat mempengaruhi perilaku keuangan (*financial behavior*) berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Morris et al., 2022) dan (Sagala et al., 2023). Oleh sebab itu penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki pengaruh pengetahuan keuangan, kepercayaan diri keuangan, dan kapasitas belajar terhadap perilaku keuangan individu Gen Z di Kota Batam.



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Berdasarkan kerangka pemikiran yang ada diatas, maka sebagai jawaban sementara, peneliti membuat hipotesis sebagai berikut:

- H1: *Financial Knowledge* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Financial Behavior* Gen Z di Kota Batam.
- H2: *Financial Confidence* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Financial Behavior* Gen Z di Kota Batam.
- H3: *Learning Capacity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Financial Behavior* Gen Z di Kota Batam.
- H4: *Financial Knowledge, Financial Confidence dan Learning Capacity* secara positif dan signifikan mempengaruhi *Financial Behavior* Gen Z di Kota Batam.

METODE

Pada penelitian ini digunakan pendekatan kausalitas kuantitatif untuk menyelidiki hubungan antara variabel independen dan dependen dengan melakukan pengujian hipotesis dan menganalisis variabel yang berbeda. Penelitian ini dilakukan di Kota Batam, khususnya di Kecamatan Sagulung. Populasi penelitian terdiri dari individu Gen Z yang berusia antara 17 hingga 26 tahun, dan jumlah populasi yang pasti tidak diketahui. Ketidakpastian mengenai jumlah total individu dalam populasi penelitian mengharuskan penentuan ukuran sampel yang optimal. Untuk menentukan ukuran sampel yang sesuai untuk sebuah penelitian, salah satu pendekatannya yaitu menerapkan rumus *Jacob Cohen* sebagai berikut:

$$N = \frac{L}{f^2} + u + 1$$

Keterangan :

N = Sampel

f 2 = Efek ukuran (0.1)

u = Banyaknya perubahan terkait dengan penelitian

L = Fungsi pangkat (u) yang diperoleh dari tabel pangkat (p) = 0,95

Harga L tabel dengan t.s 1%, power 0,95, dan nilai u 5 adalah 19,76. Dengan menggunakan rumus ini, ukuran sampel untuk penelitian ini dihitung.

$$N = \frac{19,76}{0,1} + 5 + 1$$

N = 203,6 dan dibulatkan menjadi 204 responden

Metodologi yang digunakan untuk pengumpulan data melibatkan distribusi kuesioner melalui Google Formulir, dengan tanggapan yang dievaluasi menggunakan *skala Likert*. Data primer yang terkumpul kemudian dianalisis melalui regresi linier berganda dengan menggunakan perangkat lunak SPSS versi 29. Proses analisis ini mencakup penilaian kualitas data, asumsi klasik, pengaruh variabel, dan pengujian hipotesis untuk menguji keterkaitan antar variabel yang diteliti.

HASIL

Uji Validitas

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

<i>Finacial Knowledge Items</i>	<i>Correlation with FK</i>	<i>Financial Confidence Items</i>	<i>Correlation with FC</i>	<i>Learning Capacity Items</i>	<i>Correlation with LC</i>	<i>Financial Behavior Items</i>	<i>Correlation with FB</i>
FK1	0.594	FC1	0.760	LC1	0.727	FB1	0.679
FK2	0.631	FC2	0.765	LC2	0.789	FB2	0.724
FK3	0.704	FC3	0.704	LC3	0.791	FB3	0.555
FK4	0.720	FC4	0.798	LC4	0.761	FB4	0.755
FK5	0.743	FC5	0.702	LC5	0.726	FB5	0.721
FK6	0.651	FC6	0.687	LC6	0.795	FB6	0.760
FK7	0.734	FC7	0.722	LC7	0.728	FB7	0.622
FK8	0.644	FC8	0.758	LC8	0.735	FB8	0.645
FK9	0.666			LC9	0.713	FB9	0.537
						FB10	0.665

Uji validitas dilakukan menggunakan *Analyst Correlate Bivariate* di SPSS 29 untuk menemukan koefisien korelasi *Pearson Product Moment*. Nilai koefisien korelasi ini kemudian dibandingkan dengan nilai r tabel yang dipengaruhi oleh tingkat signifikansi $\alpha = 0.05$ dan derajat kebebasan ($df = 202$) diperoleh nilai tabel 0,137. Jika nilai rhitung > rtabel, maka pernyataan tersebut dianggap valid.

Dari tabel 1. dapat dilihat hasil pengujian diatas variabel *financial knowledge*, *financial confidence* dan *learning capacity* memiliki nilai rhitung > rtabel dengan demikian bahwa setiap pernyataan valid sehingga variabel tersebut dinyatakan layak untuk diukur.

Uji Reliabilitas

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

<i>Variable</i>	<i>Cronbach's Alpha</i>
<i>Finacial Knowledge (FK)</i>	0.850
<i>Financial Confidence (FC)</i>	0.878
<i>Learning Capacity (LC)</i>	0.903
<i>Financial Behavior (FB)</i>	0.861

Uji reliabilitas menggunakan perumusan *Cronbach's Alpha* dimana nilai nya adalah >0,60. Tabel 2. menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* untuk variabel Pengetahuan Keuangan, Keyakinan Keuangan, Kapasitas Belajar, dan Perilaku Keuangan lebih besar dari 0,6. Hal ini membuktikan bahwa total kuesioner yang terdiri dari 36 pernyataan merupakan instrumen yang efektif untuk menilai setiap variabel sehingga menunjukkan keandalan instrumen secara keseluruhan.

Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 3. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

<i>Model</i>	<i>Coefficients^a</i>			<i>t</i>	<i>Sig.</i>
	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>		
	<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>		
<i>1 (Constant)</i>	5.755	1.651		3.486	0.001
<i>Financial Knowledge</i>	0.135	0.066	0.111	2.060	0.041
<i>Financial Confidence</i>	0.204	0.071	0.168	2.881	0.004

<i>Learning Capacity</i>	0.658	0.054	0.657	12.290	0.000
<i>a. Dependent Variable: Financial Behavior</i>					

Perolehan hasil uji analisis regresi linear pada tabel 3. dapat dirumuskan dalam persamaan sebagai berikut:

$$Y = 5.755 + 0.135X_1 + 0.204X_2 + 0.658X_3 + e$$

Berdasarkan perumusan dari persamaan analisis linear berganda maka diperoleh uraian sebagai berikut:

1. Pada perilaku keuangan (Y), hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai yang diperoleh sebesar 5.755, yang dipengaruhi oleh *financial knowledge* (X1), *financial confidence* (X2), dan *learning capacity* (X3) masing-masing dengan nilai 0, serta konstanta sebesar 5.755.
2. Koefisien regresi variabel *Financial Knowledge* (X1) menunjukkan nilai yang positif sehingga hubungan positif terjadi di antara variabel *Financial Knowledge* (X1) dengan *Financial Behavior* (Y). Apabila terjadi peningkatan nilai sebesar 1% atau 1 satuan pada variabel *Financial Knowledge* (X1) maka 0.135 atau 13.5 %. nilai *Financial Behavior* (Y).
3. Koefisien regresi variabel *Financial Confidence* (X2) menunjukkan nilai yang positif sehingga hubungan positif terjadi di antara variabel *Financial Confidence* (X2) dengan *Financial Behavior* (Y). Apabila terjadi peningkatan nilai sebesar 1% atau 1 satuan pada variabel *Financial Confidence* (X2) maka 0.204 atau 20.4% nilai *Financial Behavior* (Y).
4. Koefisien regresi variabel *Learning Capacity* (X3) menunjukkan nilai yang positif sehingga hubungan positif terjadi di antara variabel *Learning Capacity* (X3) dengan *Financial Behavior* (Y). Apabila terjadi peningkatan nilai sebesar 1% atau 1 satuan pada variabel *Learning Capacity* (X3) maka 0,658 atau 65,8%. nilai *Financial Behavior* (Y).

Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 4. Uji Koefisien Determinasi

<i>Model Summary^b</i>				
<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	.874 ^a	0.764	0.760	2.551
<i>a. Predictors: (Constant), Learning Capacity, Financial Knowledge, Financial Confidence</i>				
<i>b. Dependent Variable: Financial Behavior</i>				

Berdasarkan tabel 4. Didapatkan hasil uji koefisien determinasi bernilai 0.760. Dengan ini berarti bahwa antara *financial knowledge*, *financial confidence*, dan *learning capacity* dapat mempengaruhi *financial behavior* sebesar 0.760, atau 76.0% sedangkan sisanya (100% - 76.0%) = 24.0% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Uji T

Tabel 5. Hasil uji t

<i>Model Summary^b</i>				
<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	.874 ^a	0.764	0.760	2.551
<i>a. Predictors: (Constant), Learning Capacity, Financial Knowledge, Financial Confidence</i>				
<i>b. Dependent Variable: Financial Behavior</i>				

Hasil analisis Uji T pada tabel 5. dapat dilihat pada masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

1. Variabel *Financial Knowledge* (X1) menunjukkan nilai thitung sebesar (2.060) yang melebihi nilai ttabel (1.971), dengan tingkat signifikansi sebesar $0.041 < 0.05$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel *Financial Knowledge* (X1) memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel *Financial Behavior* (Y), hipotesis 1 dapat diterima.

2. Variabel *Financial Confidence* (X2) memperoleh nilai dengan t hitung $2.991 > t$ tabel 1.971 dan signifikannya $0.004 < 0.05$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel *Financial Confidence* (X2) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel *Financial Behavior* (Y) dan dapat dinyatakan Hipotesis 2 (H2) diterima.
3. Variabel *Learning Capacity* (X3) memperoleh nilai dengan t hitung $12.290 > t$ tabel 1.971 dan signifikannya $0.000 < 0.05$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel *Learning Capacity* (X3) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel *Financial Behavior* (Y) dan dapat dinyatakan Hipotesis 3 (H3) diterima.

Uji F

Tabel 6. Hasil uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4204.361	3	1401.454	215.347	<,001 ^b
	Residual	1301.575	200	6.508		
	Total	5505.936	203			

a. Dependent Variable: *Financial Behavior*
 b. Predictors: (Constant), *Learning Capacity*, *Financial Knowledge*, *Financial Confidence*

Untuk pengujian F pertama kali yang harus dilakukan adalah mengetahui nilai f tabel dengan cara menghitung df1 dan df2. $Df1 = 4 - 1 = 3$ (jumlah variabel - 1) dan $df2 = 204 - 4 = 200$ (jumlah sampel - jumlah variabel). Setelah diuji maka nilai F hitung adalah 2,65, maka dapat disimpulkan variabel *Financial Knowledge*, *Financial Confidence*, dan *Learning Capacity* memiliki pengaruh secara positif dan simultan terhadap *Financial Behavior* dengan nilai Fhitung adalah $215.347 > F$ tabel 2.65.

Pengaruh *Financial Knowledge* terhadap *Financial Behavior*

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh hasil bahwa *financial knowledge* memperoleh nilai signifikan lebih rendah dibandingkan tingkat signifikan yang digunakan. Hasil uji hipotesis membuktikan bahwa, dengan tingkat signifikansi $0.041 < 0.05$, nilai t hitung sebesar 2.060 lebih besar dari nilai t tabel sebesar 1,971. Dapat disimpulkan variabel *financial knowledge* secara positif dan signifikan mempengaruhi *financial behavior* gen Z di Kota Batam. Ini menunjukkan hipotesis 1 dapat diterima.

Hasil dari penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh (Morris et al., 2022) dan (Jefilyana & Handoyo, 2022) yang menyatakan bahwa pengetahuan keuangan berhubungan positif terhadap perilaku keuangan. Kemudian penelitian sebelumnya dilakukan (Sandi et al., 2020) yang menyebutkan semakin banyak seseorang menerima pendidikan maka *financial knowledge* orang tersebut juga akan bertambah, sehingga semakin bijak dalam praktek *financial behavior* atau membuat seseorang tersebut akan memilih berbagai *tools* keuangan (credit card, debit, pay check, obligasi, saham, dll) yang memudahkannya untuk melakukan transaksi atau investasi.

Beberapa penelitian sebelumnya mendapatkan hasil yang bertentangan misalnya penelitian yang dilakukan oleh (Bado et al., 2023), (Yudha & Martanti, 2022), (Putri & Pamungkas, 2019) dan (Puspita & Isnalita, 2019) menemukan bahwa *financial knowledge* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *financial behavior*.

Pengaruh *Financial Confidence* terhadap *Financial Behavior*

Berdasarkan hasil penelitian ini, *financial confidence* memperoleh nilai signifikan lebih rendah dari tingkat signifikan. Jadi Hasil uji hipotesis membuktikan bahwa, dengan tingkat signifikansi $0.004 < 0.05$, nilai t hitung sebesar 2.881 lebih besar dari nilai t tabel sebesar 1,971. Dapat disimpulkan variabel *financial confidence* secara positif dan signifikan mempengaruhi *financial behavior* gen Z di Kota Batam. Ini menunjukkan hipotesis 2 dapat diterima.

Hasil pada penelitian ini juga didukung oleh hasil penelitian (Tiento & Anwar, 2021) dan (Wijaya & Yanuar, 2021) menemukan bahwa kepercayaan finansial berpengaruh positif dan

signifikan terhadap perilaku keuangan. Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Nam, 2023) yang menemukan bahwa *financial confidence* tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan. Individu masih memiliki *financial confidence* yang tinggi bahkan jika perilaku keuangan individu tersebut bermasalah atau *financial knowledge* individu tersebut kurang.

Pengaruh Learning Capacity terhadap Financial Behavior

Berdasarkan hasil, *learning capacity* memperoleh nilai signifikan lebih rendah dibandingkan taraf signifikan yang digunakan. Hasil dari pengujian hipotesis dapat dibuktikan dengan perolehan nilai signifikansi $0.000 < 0.05$ dan perolehan nilai T hitung 12.290 lebih besar daripada nilai t tabel yakni 1,971. Dapat disimpulkan variabel *learning capacity* secara positif dan signifikan mempengaruhi *financial behavior* gen Z di Kota Batam. Ini menunjukkan hipotesis 3 dapat diterima.

Hasil dari penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh (Morris et al., 2022) menyimpulkan bahwa *learning capacity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial behavior*. Kemudian penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Sagala et al., 2023) mengenai analisis faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku keuangan menyimpulkan bahwa kapasitas belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan.

Pengaruh Financial Knowledge, Financial Confidence dan Learning Capacity Terhadap Financial Behavior

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa *financial knowledge*, *financial confidence* dan *learning capacity* secara simultan memperoleh nilai signifikan lebih kecil dibandingkan tingkat signifikan yang digunakan. Perolehan hasil dari pengujian f menunjukkan hasil nilai f hitung 215.437 lebih besar daripada nilai f tabel 2.65 serta signifikansi < 0.001 dibawah < 0.05 , sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis H4 diterima.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya dilakukan oleh (Morris et al., 2022) membuktikan bahwa *financial confidence*, *financial knowledge* dan *learning capacity* berhubungan positif dengan *financial behavior*. Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Sagala et al., 2023) yang menunjukkan hasil *financial knowledge*, *financial confidence*, dan *learning capacity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial behavior*.

SIMPULAN

Pengetahuan keuangan yang baik cenderung berhubungan positif dengan perilaku keuangan yang sehat. Individu dengan pengetahuan keuangan yang luas lebih mungkin untuk membuat keputusan keuangan yang bijak, seperti melakukan perencanaan anggaran, mengelola utang dengan baik, dan memilih produk keuangan yang sesuai dengan kebutuhan dan tujuan mereka. Pengetahuan ini membantu individu untuk memahami konsekuensi dari keputusan keuangan mereka dan membuat pilihan yang lebih baik dalam mengelola keuangan pribadi mereka.

Financial confidence juga berperan penting dalam membentuk perilaku keuangan. Individu yang percaya diri dalam mengelola uang mereka cenderung lebih aktif secara finansial, lebih termotivasi untuk mengambil risiko yang terukur dalam investasi, dan lebih siap untuk menghadapi tantangan keuangan. Kepercayaan diri ini dapat meningkatkan kemampuan mereka untuk membuat keputusan keuangan yang berani dan untuk mencapai tujuan keuangan jangka panjang. Adanya pengaruh positif signifikan dari variabel *financial confidence* terhadap perilaku keuangan menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat *financial confidence* seseorang, maka akan semakin baik perilaku keuangan yang dimilikinya. Kepercayaan diri individu terhadap pengetahuan dan kemampuan pengelolaan keuangan yang ada dalam dirinya akan mendorong individu tersebut untuk memiliki keyakinan yang lebih baik dalam memutuskan suatu perencanaan keuangan.

Learning capacity individu memengaruhi sejauh mana mereka dapat meningkatkan pengetahuan keuangan mereka dan menerapkan informasi ini dalam perilaku sehari-hari. Individu dengan kapasitas belajar yang tinggi cenderung lebih terbuka terhadap informasi baru tentang keuangan, lebih mungkin untuk mencari pengetahuan tambahan, dan lebih siap untuk belajar dari pengalaman keuangan mereka sendiri serta dari orang lain. Hal ini dapat membantu mereka untuk mengadopsi praktik keuangan yang lebih baik dan untuk terus beradaptasi dengan perubahan kondisi keuangan. *Financial knowledge*, *financial confidence* dan *learning capacity* merupakan konstruksi yang saling berhubungan yang mempengaruhi *financial behavior*. *financial knowledge* memberikan

landasan bagi *financial behavior*, sementara *financial confidence* dan *learning capacity* memainkan peran penting dalam membentuk *financial behavior*. Memahami interaksi ini sangat penting untuk mengembangkan pendidikan keuangan yang efektif dan strategi untuk meningkatkan perilaku keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, D., & Azmansyah. (2021). Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude, dan Income terhadap Financial Behavior pada Usaha Mikro kecil dan Menengah di Kecamatan Marpoyan Damai Pekanbaru. *Jurnal Ekonomi KIAM*, 32(2). [https://doi.org/10.25299/kiat.2021.vol32\(2\).8564](https://doi.org/10.25299/kiat.2021.vol32(2).8564)
- Bado, B., Hasan, M., Tahir, T., & Hasbiah, S. (2023). How do Financial Literacy, Financial Management Learning, Financial Attitudes and Financial Education in Families Affect Personal Financial Management in Generation Z? *International Journal of Professional Business Review*, 8(5), e02001. <https://doi.org/10.26668/businessreview/2023.v8i5.2001>
- Brilianti, T. R., & Lutfi, L. (2020). Pengaruh Pendapatan, Pengalaman Keuangan dan Pengetahuan Keuangan terhadap Perilaku Keuangan Keluarga di Kota Madiun. *Journal of Business and Banking*, 9(2), 197. <https://doi.org/10.14414/jbb.v9i2.1762>
- Jefilyana, J., & Handoyo, S. E. (2022). Pengaruh Financial Attitude, Financial Literacy dan Financial Knowledge terhadap Financial Behavior. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 4(4), 938–946. <https://doi.org/10.24912/jmk.v4i4.20554>
- Jessica, V., Yulfiswandi, Kristina, Sherry, & Angelina, S. (2023). *Perilaku Manajemen Keuangan Pada Generasi Z*. 9(2), 174–186. <https://doi.org/10.55210/iqtishodiyah.v9i2.1114>
- Lauriady, J. A., & Wiyanto, H. (2022). Pengaruh Financial Attitude, Financial Behavior, dan Financial Knowledge terhadap Financial Literacy Pengguna OVO di Jakarta Barat. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 4(1), 124. <https://doi.org/10.24912/jmk.v4i1.17176>
- Morris, T., Maillet, S., & Koffi, V. (2022). Financial Knowledge, Financial Confidence and Learning Capacity on Financial Behavior: a Canadian Study. *Cogent Social Sciences*, 8(1). <https://doi.org/10.1080/23311886.2021.1996919>
- Nam, S.-J. (2023). Effects of financial empowerment and self-confidence in financial empowerment on financial well-being. *Current Psychology*, 42(32), 28309–28319. <https://doi.org/10.1007/s12144-022-03916-z>
- OJK. (2024). *Statistik P2P Lending Periode April 2024*. <https://ojk.go.id/id/kanal/iknb/data-dan-statistik/fintech/Pages/Statistik-P2P-Lending-Periode-April-2024.aspx>
- Puspita, G., & Isnalita, I. (2019). Financial Literacy: Pengetahuan, Kepercayaan Diri dan Perilaku Keuangan Mahasiswa Akuntansi. *Owner*, 3(2), 117. <https://doi.org/10.33395/owner.v3i2.147>
- Putri, M. H., & Pamungkas, A. S. (2019). Pengaruh Financial Knowledge, Locus of Control dan Financial Self Efficacy Terhadap Financial Behavior. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 1(4), 926. <https://doi.org/10.24912/jmk.v1i4.6591>
- Sagala, K. H., Wahyuddin, W., Nurlela, N., & Wardhiah, W. (2023). The Effect of Financial Knowledge, Financial Confidence, and Learning Capacity on the Financial Behavior of MSMEs in Pakpak Bharat Regency. *Quantitative Economics and Management Studies*, 4(2), 369–374. <https://doi.org/10.35877/454RI.qems1590>
- Sandi, K., Worokinasih, S., & Darmawan, A. (2020). Pengaruh Financial Knowledge dan Financial Attitude Terhadap Financial Behavior Pada Youth Entrepreneur Kota Malang. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 140.
- Sari, A. L. A., & Widoatmodjo, S. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, dan Locus of Control terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa di Jakarta. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 5(2), 549–558. <https://doi.org/10.24912/jmk.v5i2.23426>
- Tiento, J., & Anwar, M. (2021). Pengukuran Tingkat Kepuasan Pengguna Jasa Parkir di Pusat Pembelanjaan Royal Plaza Surabaya. *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (EKUITAS)*, 3(2), 307–311. <https://doi.org/10.47065/ekuitas.v3i2.1167>
- Wahyuni, S. (2023). Pengaruh Pengetahuan, Kepercayaan Diri Dan Perilaku Keuangan Mahasiswa Akuntansi. *Jurnal Studi Ilmu Akuntansi*, 2(1), 31–54. <http://dx.doi.org/10.61715/gledger.v2i1.38>
- Wijaya, I., & Yanuar. (2021). Pengaruh Financial Knowledge, Financial Satisfaction, Financial

Tita Rosita dan M. Sunarto Wage, *Pengaruh Financial Knowledge, Financial Confidence dan Learning Capacity terhadap Financial Behavior Gen Z di Kota Batam*

Confidence terhadap Financial Behavior. *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Kewirausahaan*, Volume 5 N, 72–76. <https://doi.org/https://doi.org/10.24912/jmbk.v5i1.10832>

Yudha, A., & Martanti, E. (2022). Improving Financial Behavior of Millennial Generation Through Attitude, Knowledge, and Confidence During the Covid-19 Pandemic. *Jurnal Aplikasi Manajemen*, 20(1), 196–207. <https://doi.org/10.21776/ub.jam.2022.020.01.19>